

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari peran praktikan selama kerja profesi sebagai Social Media Specialist di Jakarta Varices Clinic menunjukkan bahwa tujuan utama peran ini tercapai dengan baik, terutama dalam hal membangun kesadaran merek, edukasi audiens, dan meningkatkan loyalitas pasien. Praktikan berhasil menjalankan strategi media sosial yang terstruktur melalui pengembangan konten informatif dan menarik yang sesuai dengan kebutuhan audiens klinik. Melalui perencanaan konten berbasis data dan tren terkini, pesan yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan varises dan layanan yang ditawarkan klinik.

Praktikan menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan strategi media sosial yang efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan membangun kesadaran merek dan meningkatkan loyalitas pasien melalui pengembangan konten yang sesuai dengan kebutuhan klinik dan audiens. Perencanaan konten berbasis data dan tren terkini memastikan relevansi pesan yang disampaikan, sehingga audiens lebih memahami pentingnya kesehatan varises dan terutama layanan klinik. Strategi ini juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan visibilitas layanan klinik di *platform digital*.

Strategi kampanye yang dijalankan menunjukkan hasil positif, khususnya dalam meningkatkan visibilitas layanan dan menarik calon pasien. Kampanye ini dirancang dengan pendekatan yang terukur, melibatkan pemilihan waktu unggahan yang strategis, dan penggunaan visual yang menarik. Selain itu, interaksi aktif dengan audiens melalui komentar dan pesan langsung meningkatkan engagement, menciptakan hubungan yang lebih personal antara klinik dan pasien.

Meskipun terdapat kendala, seperti pemahaman teori digital marketing dan analisis data, praktikan berhasil mengatasinya dengan berbagai upaya, termasuk pelatihan, analisis kompetitor, dan penggunaan alat bantu analitik. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu menyelesaikan kendala teknis tetapi juga meningkatkan kualitas pelaksanaan strategi media sosial secara keseluruhan. Kemampuan adaptasi terhadap algoritma yang berubah dan pengelolaan platform digital juga menunjukkan keahlian praktikan dalam menjalankan peran ini secara profesional.

Hasil analisa yang dilakukan oleh praktikan terhitung dari bulan Juli sampai dengan September 2024 adalah terlihatnya kontribusi sosial media seperti instagram menunjukkan tren yang cukup fluktuatif yakni 16% pada bulan Juli, naik menjadi 23% pada bulan Agustus, meskipun menurun menjadi 13% pada bulan September. Pada hasil analisis praktikan, dapat dikatakan instagram adalah platform yang signifikan, tetapi menurunnya kontribusi di bulan September mengindikasikan perlunya penguatan strategi konten untuk di bulan-bulan selanjutnya.

Secara keseluruhan, peran Social Media Specialist di Jakarta Varices Clinic berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pemasaran digital klinik. Dengan penerapan teori dari studi Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya, praktikan mampu mengintegrasikan konsep manajemen bisnis, multimedia, dan analisis proses bisnis ke dalam pekerjaannya. Ini menunjukkan bahwa peran yang dijalankan berhasil mencapai tujuan strategis dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan klinik.

Jakarta Varices Clinic memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan efektivitas strategi pemasaran digital dan memperluas jangkauan pasien baru untuk meningkatkan jumlah sales dan awarness mengenai Jakarta Varices Clinic. Media sosial, khususnya Instagram terbukti menjadi saluran yang dominan dalam menarik pasien untuk datang

ke Jakarta Varices Clinic baik untuk konsultasi maupun terapi. Namun dalam hasil analisa di atas, diperlukan penguatan konten dan stratego untuk tetap menjaga momentum.

Selain itu, performa Google Search menunjukkan peningkatan yang konsisten, menandakan pentingnya investasi lebih lanjut dalam SEO dan iklan digital. Namun, kolaborasi dengan DRV Channel maupun media televisi masih memerlukan evaluasi ulang karena kontribusinya yang belum signifikan.

Sumber rujukan seperti *word of mouth* dan pasien lama tetap menjadi kunci untuk membangun strategi marketing Jakarta Varices Clinic. Meskipun demikian, Jakarta Varices Clinic perlu penguatan dalam program loyalitas, *referral* dan testimoni pasien untuk mendukung peningkatan referensi pasien di sektor internal. Strategi promosi offline seperti seminar, kegiatan komunitas dan lainnya yang bersifat tatap muka, sangat diperlukan juga untuk menarik pasien lebih banyak lagi.

Dengan implementasi perencanaan yang lebih strategis dan adaptif terhadap tren media sosial, Jakarta Varices Clinic dapat terus meningkatkan kesadaran merek, engagement audies, teredukasi dan loyalitas pasien, sekaligus memperkuat posisinya sebagai klinik perawatan varises terpercaya.

4.2 Saran

Agar keberhasilan ini dapat berlanjut dan meningkat, berikut beberapa saran untuk pengembangan peran Social Media Specialist di masa mendatang.

a) Pengembangan Skill Analisis Data

Untuk meningkatkan efektivitas kampanye media sosial, penguasaan analisis data menjadi prioritas. Social Media Specialist perlu mendalami alat analitik seperti Google Analytics, Meta Insights, dan platform serupa untuk memahami pola engagement, konversi, dan audiens secara mendalam. Selain itu, kemampuan interpretasi data akan membantu dalam

pengambilan keputusan berbasis data, seperti menentukan strategi konten dan waktu unggahan yang optimal.

b) Memahami Tren Teknologi dan Media Sosial

Mengikuti perkembangan terbaru di dunia teknologi dan media sosial sangat penting untuk menjaga relevansi strategi. Social Media Specialist harus terus memantau algoritma platform, fitur baru, serta tren konten populer untuk mengadaptasi pendekatan yang lebih efektif. Langkah ini juga memungkinkan klinik untuk memanfaatkan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR) untuk meningkatkan interaksi dengan audiens.

c) Penguasaan Teknik Visual dan Konten Multimedia

Konten visual dan multimedia adalah kunci keberhasilan di media sosial. Penguasaan alat desain seperti Adobe Creative Suite, Canva, atau alat pengeditan video dapat meningkatkan kualitas konten yang menarik dan profesional. Mengembangkan kemampuan dalam storytelling visual juga dapat membantu menyampaikan informasi kompleks secara sederhana dan memikat perhatian audiens.

d) Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Komunikasi yang efektif diperlukan untuk membangun hubungan dengan audiens maupun tim internal. Social Media Specialist perlu mengasah keterampilan menulis yang persuasif untuk konten media sosial serta kemampuan komunikasi verbal untuk bekerja sama dengan tim medis, desainer, dan manajemen. Komunikasi yang baik juga penting dalam menangani umpan balik atau keluhan dari audiens.

e) Kolaborasi Antar Departemen

Kolaborasi yang erat dengan tim lain, seperti tim medis, desain, dan layanan pelanggan, akan memperkuat strategi media sosial. Dengan memahami kebutuhan setiap departemen, Social Media Specialist dapat menyelaraskan konten dengan tujuan bisnis secara keseluruhan, sekaligus memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap akurat dan relevan.

f) Analisis Data dan Pengolahan Informasi

Selain mengumpulkan data, Social Media Specialist harus mampu mengolah informasi untuk menghasilkan wawasan yang berharga. Data seperti metrik engagement, segmentasi audiens, atau analisis kompetitor

dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih terarah. Penguasaan alat visualisasi data juga membantu dalam menyampaikan hasil analisis kepada manajemen.

g) Adaptasi Teknologi Digital

Teknologi digital berkembang pesat, dan Social Media Specialist harus terus beradaptasi dengan alat baru yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Misalnya, memanfaatkan chatbot untuk menangani pertanyaan sederhana dari audiens atau menggunakan platform otomatisasi untuk penjadwalan konten. Langkah ini memungkinkan fokus pada strategi kreatif dan analisis mendalam.

h) Kreativitas dan Inovasi dalam Konten

Media sosial yang sukses memerlukan konten yang kreatif dan inovatif. Social Media Specialist harus mengasah kemampuan berpikir out-of-the-box untuk menciptakan kampanye yang unik dan relevan. Eksperimen dengan format konten baru, seperti reels, infografis, atau webinar edukasi, dapat meningkatkan keterlibatan audiens.

i) Manajemen Waktu dan Proyek

Dengan banyaknya tanggung jawab, manajemen waktu dan proyek yang baik adalah keterampilan esensial. Membuat kalender konten, menetapkan prioritas tugas, dan menggunakan alat manajemen proyek seperti Trello atau Asana dapat membantu menjaga produktivitas dan memastikan bahwa semua target terpenuhi tepat waktu.

j) Komunikasi Efektif

Komunikasi yang jelas dan terarah dengan audiens sangat penting. Social Media Specialist perlu memahami bagaimana menyusun pesan yang sesuai dengan platform dan segmen audiens yang berbeda. Selain itu, membangun hubungan dengan audiens melalui interaksi langsung seperti komentar atau pesan pribadi dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap merek.